

Pabrik *Rice To Rice* (RTR) Program BULOG Berbasis Pariwisata: Analisis Manfaat dan Potensi Dalam Meningkatkan Perekonomian di Kecamatan Sikur Kab.Lombok Timur NTB

Herdiana^{1*}, Baiq Dewi Lita Andiana²

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Al-azhar

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Al-azhar

*herdiana@unizar.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Manfaat;BULOG
Pabrik RTR
Usahatani.
Perekonomian
Pariwisata

ABSTRAK

Abstrak Indonesia Mak 250 kata

Badan Usaha Logistik (BULOG) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas sebagai mengelola logistik pangan, termasuk beras, gula, dan komoditas pangan lainnya. Dalam keberlanjutan usaha BULOG memiliki anak usaha yaitu Pabrik *Rice To Rice* (RTR) di NTB hanya 2 tempat yaitu di pulau Sumbawa dan Pulau Lombok yaitu di Desa Sikur Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Keberadaan pabrik RTR dan manfaat ini belum dirasakan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat dan peran pabrik RTR program BULOG NTB terhadap keberlanjutan usahatani berbasis pariwisata. Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner, penyuluhan dan Forum Group Discussion (FGD). Populasi Penelitian ini adalah petani di 7 desa terdekat dengan lokasi pabrik Rice to Rice (RTR). Teknik pengambilan sampel pada Penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 70 responden. Data diolah dengan menggunakan software statistical for social science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh manfaat, kemudahan dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan keberadaan pabrik RTR, variabel pengaruh manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap, dan hasil uji path analysis variabel sikap dapat memediasi pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat petani dalam menggunakan pabrik RTR sebagai tempat penjualan hasil dengan hasil analisis statistik (X1) sebesar 0,115 yang bertanda positif dan tingkat signifikansi pada uji t $0,000 < 0,05$, kemudahan (X2) sebesar 0,368 yang bertanda positif dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan pengaruh minat (X3) sebesar 0,412 yang bertanda positif dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan Berdasarkan uji sobel test diketahui Sikap memediasi manfaat terhadap minat diperoleh nilai t hitung $1,3052 >$ dari nilai t tabel $1,2881$ dan Sikap memediasi Kemudahan terhadap Minat petani penggunaan pabrik RTR dengan nilai t hitung $1,4372 >$ dari nilai t tabel $1,2610$. Terdapat 5 faktor penting yang mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan menjual hasil panen ke pabrik RTR yaitu Harga, Kebijakan pabrik RTR yang tidak membebankan petani, Keterbukaan akses pabrik ke petani, Keberlanjutan, Keterlibatan petani dalam perubahan kebijakan pabrik. Hasil penyuluhan mengangkat harapan-harapan petani kedepannya pada pabrik RTR dimana 57,14 % Sosialisasi Pabrik RTR Harus dilakukan dengan melibatkan petani, kolaborasi desa dengan pabrik RTR terbuka dan berkelanjutan dan hasil FGD terdapat 5 masalah yang diangkat dan solusi yang diberikan untuk kebermanfaatan dari pabrik RTR di kecamatan sikur. Manfaat pabrik Rice to Rice (RTR) BULOG NTB bagi petani dan masyarakat Hasil kuisisioner dan hasil *indepth interview* dengan petani dan kelompok tani menunjukkan bahwa Manfaat pabrik RTR BULOG NTB masih belum dirasakan Secara nyata karena sosialisasi program pabrik belum merata. Sektor pertanian berbasis pariwisata merupakan hal penting dalam Mewujudkan peningkatan perekonomian daerah sehingga kolaborasi semua pihak dibutuhkan baik pemerintah daerah, dinas pariwisata dan pabrik RTR sebagai wadah petani.

Kata Kunci: Benefits;BULOG;RTR Factory;Agriculture;Economy;Tourism

Abstract: he Logistics Business Entity (BULOG) is a State-Owned Enterprise (SOE) tasked with managing food logistics, including rice, sugar, and other food commodities. In its business operations, BULOG has a subsidiary called the Rice to Rice (RTR) Factory in NTB, which is located in only two places: on the island of Sumbawa and on the island of Lombok, specifically in Sikur Village, Sikur District, East Lombok Regency. The presence of the RTR factory and its benefits have not yet been felt by the community. This study aims to analyze the impact of the benefits and role of the RTR factory program by BULOG NTB on the

sustainability of tourism-based agriculture. This is a quantitative study. The research uses primary data obtained through questionnaires, outreach activities, and Focus Group Discussions (FGD). The study population consists of farmers in seven villages nearest to the Rice to Rice (RTR) factory location. The sampling technique used in this study is purposive sampling. A total of 70 respondents were selected as the sample. The data were analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results of this study indicate that the influence of benefits, convenience, and attitude has a positive and significant effect on farmers' interest in using the RTR factory. The variables of benefits and convenience have a positive and significant effect on attitude, and the results of the path analysis test show that the attitude variable can mediate the effect of benefits and convenience on farmers' interest in using the RTR factory as a place to sell their products, with statistical analysis results of (X1) equal to 0.115, which is positive and has a significance level in the t-test of $0.000 < 0.05$, convenience (X2) is 0.368, which is positive and has a significance level of $0.000 < 0.05$, and the influence of interest (X3) is 0.412, which is positive with a significance level of $0.000 < 0.05$. Based on the Sobel test, it was found that attitude mediates the effect of benefits on interest, with a calculated t-value of 1.3052 > the table t-value of 1.2881, and attitude mediates the effect of ease on farmers' interest in using the RTR factory, with a calculated t-value of 1.4372 > the table t-value of 1.2610. There are five important factors influencing farmers in deciding to sell their harvest to the RTR factory: Price, RTR factory policies that do not burden farmers, Open access to the factory for farmers, Sustainability, and Farmer involvement in changes to factory policies. The results of the outreach program highlighted farmers' future expectations for the RTR factory, with 57.14% stating that RTR factory outreach should involve farmers, open and sustainable collaboration between villages and the RTR factory, and the FGD identified 5 issues raised and solutions provided for the benefits of the RTR factory in Sikur sub-district. Benefits of the RTR factory

Astract: *Benefits; BULOG; RTR Factory; Farming.*

A. LATAR BELAKANG

Peran BULOG dalam ketahanan pangan yaitu menjaga ketahanan pangan nasional dengan mengatur pasokan dan harga beras. Pabrik Rice to Rice sebagai inovasi merupakan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi beras, serta meningkatkan nilai tambah produk pertanian. Potensi pariwisata daerah: Banyak daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Integrasi pariwisata dan pertanian dapat meningkatkan perekonomian daerah dengan memanfaatkan potensi pariwisata untuk meningkatkan penjualan produk pertanian. Perlunya dilakukan analisis manfaat dan potensi pabrik Rice to Rice berbasis pariwisata dalam meningkatkan perekonomian daerah untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi program. Di Era global perkembangan teknologi semakin pesat seiring dengan pesatnya perkembangan system teknologi. Melalui Badan Usaha Logistik (BULOG) pembangunan pabrik Rice to Rice menjadi solusi bagi petani untuk mendapatkan kemudahan dalam pemasaran hasil panen tanpa melalui pengepul atau Lembaga lain. Indonesia pernah merasakan swasembada pangan di dekade 1980-an, tetapi menurun tajam setelah tahun 1990-an (1). Unit Bisnis (UB) Industri merupakan unit bisnis Perum BULOG yang dibentuk untuk melakukan kegiatan produksi pangan, termasuk diantaranya kegiatan pembelian bahan baku, perdagangan komoditi, jasa pengeringan, pengolahan, penyimpanan dan

pengemasan. Dengan didukung oleh peralatan berbasis teknologi modern sehingga mampu menjamin standarisasi mutu dan higienitas produk, UB Industri juga melayani kebutuhan di tingkat distributor, horeka dan ritel modern. Harga beras nasional saat ini terus mengalami peningkatan dengan harga rata-rata Rp.16.430/kg (2), namun disisi lain kenaikan harga beras menjadi angin segar bagi petani (3). Pabrik Rice to Rice (RTR) Badan Usaha Logistik (BULOG) Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam keberlanjutan pertanian (4), keberhasilan pembangunan dalam pembangunan ekonomi khususnya komoditas beras, jagung dan kedelai dilakukan oleh BULOG selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (5). Peningkatan produksi tanaman pertanian menjadi keharusan untuk membangun sektor pertanian. Salah satu kebiasaan petani, khususnya dalam pengolahan lahan, penanaman dan panen adalah penggunaan tenaga kerja yang banyak dengan tingkat produksi yang rendah menyebabkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan petani semakin sulit (6), meskipun kecanggihan teknologi dibidang pertanian sudah mulai berkembang namun belum termanfaatkan oleh petani masih memilih ke konvensional terutama di daerah terpencil (7)(8)

Pabrik Rice to Rice (RTR) pabrik pengolahan beras modern atau modern rice milling plant (MRMP) yang dibangun di Beberapa wilayah di Indonesia salah satunya di NTB yaitu di pulau Sumbawa dan Pulau Lombok. Pabrik RTR di pulau Lombok berada di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur (9) Fungsi

pabrik RTR atau saat ini dengan nama Modern Rice Milling Plant (MRMP) memiliki fungsi sebagai unit sarana pengolahan gabah, beras untuk melakukan kegiatan produksi pangan, jasa pengeringan, jasa penggilingan, jasa pengemasan dan hasa penyimpanan GKG (Gabah Kering Giling) yang di dukung dengan teknologi terbaru dan penyimpanan yang besar masih belum. Pembangunan MRMP dapat termanfaatkan dengan baik oleh petani namun kenyataan dilapangan belum dirasakan. Sejauhmana peran pabrik RTR dipengaruhi oleh Bagaimana sikap dan minat petan dan bagaimana kemudahan yang diberikan kepada petani sehingga keberadaan pabrik RTR benar-benar dirasakan oleh petani.

B. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Suatu wilayah yang terdiri dari obyek subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti serta ditarik kesimpulan disebut populasi. Jenis populasi dalam Penelitian ini merupakan non probability yang sudah diketahui didastakan dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam Penelitian ini adalah petani yang berada pada desa dengan jarak terdekat dengan pabrik RTR. Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, sampel pada Penelitian ini sebanyak 70 sampel denan menggunakan Teknik puprpsive sampling dimana pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria responden yang akan digunakan sebagai sampel dalam Penelitian ini adalah:

1. Petani di 7 desa terdekat dengan pabrik loaksi pabrik RTR di Kecamatan sikur berjumlah 70 orang
2. Petani produktif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada Penelitian adalah:

1. Penyebaran kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan mengajukan daftar pernyataan dan Pertanyaan yang ditunjukkan kepada petani
2. Penyuluhan
3. Forum Group Discussion (FGD)

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian adalah Penelitian kuantitatif. Data dalam Penelitian ini adalah data skunder dan data. Data skunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait sedangkan data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti tanpa prantara di lapangan.

4. Pengukuran Variabel

Suatu proses menetapkan nilai numerik atau simbolik pada fitur suatu stimulus, Menurut aturan yang ada disebut pengukuran. Pada Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert dimana suatu pendapat, sikap dan persepsi seseorang mengenai fenomena social. Variabel yang diukur pada skala likert

harus didefinisikan sebagai indicator variable, kemudian indicator akan dijadikan sebagai acuan dalam Pembuatan instrumen yang berupa pernyataan atau pernyataan. Ada lima (5) tingkatan pada skala likert yaitu sebagai berikut: Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Netral (N)=3, Tidak Setuju (TS) 4, Sangat Tidak Setuju (STS) =5

5. Instrumen Penelitian

Analisis data dalam Penelitian ini menggunakan uji statistic melalui uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolineritas dan uji heteroskedasitas, uji statistic yaitu uji T (Parsial) Uji F (Simultan) dan Uji R2 (Koefisien Determinasi) dan analisis jalur (Path Analysis) dengan bantuan softwre statistical program for social science (SPSS) versi 25.

6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam Penelitian ini adalah:

- H1: menunjukkan bahwa pengaruh manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Pabrik RTR Dalam meningkatkan perekonomian daerah berbasis pariwisata
- H2: menunjukkan bahwa pengaruh kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pabrik RTR untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata
- H3: menunjukkan bahwa pengaruh manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan penggunaan pabrik RTR untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata
- H4: menunjukkan bahwa pengaruh kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap petani untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata
- H5: menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pabrik RTR untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata
- H6: menunjukkan bahwa sikap mampu memediasi pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan pabrik RTR untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata
- H7: sikap dapat memediasi pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan pabrik RTR untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dirujuk dari tujuan Penelitian yang akan mengkaji respon petani terhadap peran dan manfaat pabrik RTR dalam mendukung perekonomian berbasis pariwisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

A. Respon petani terhadap peran pabrik Rice to Rice (RTR) BULOG NTB dalam mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata,

Penelusuran data menggunakan kuisioner memfokuskan kepada respon petani pada peran dan manfaat pabrik RTR dalam mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata dari sikap, minat dan kemudahan dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Dengan uraian hasil sebagai berikut;

1. Manfaat terhadap Minat

Hasil data yang sudah diolah dimana pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan pabrik RTR dalam usahatani untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata. Berdasarkan uji statistic diperoleh nilai signifikan pengaruh manfaat (X_1) sebesar 0,115 yang bertanda positif dan tingkat signifikansi pada uji t $0,000 < 0,05$. H_1 menyatakan bahwa pengaruh manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable minat petani dalam menggunakan pabrik RTR diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat suatu system, maka semakin tinggi pula minat petani dalam menggunakan pabrik RTR dalam usahatani untuuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata. Hasil Penelitian ini di dukung teori *Technology Acceptence Model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh variable persepsi berermanfaatan.

2. Kemudahan terhadap Minat

Pengaruh kemudahan terhadap minat petani menggunakan pabrik RTR dalam kegiatan usahatani untuk mendukung perekonomian daerah berbasis pariwisata. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi pengaruh kemudahan (X_2) sebesar 0,368 yang bertanda positif dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ berdasarkan uji t . H_2 menyatakan bahwa pengaruh kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat petani untuk menggunakan pabrik RTR dalam kegiatan usahatani sehingga berdampak positif pada peningkatan perekonomian daerah berbasis pariwisata diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kemudahan yang diberikan oleh pabrik RTR kepada petani maka semakin tinggi pula minat petani untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat penjualan hasil petani. Hasil penelitian didukung oleh teori Davis yang menyatakan kemudahan penggunaan adalah suatu sikap dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Teori Davis Dalam model TAM, kemudahan penggunaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi diterimanya teknologi. Hal ini berarti pula bahwa kemudahan yang diberikan oleh pabrik RTR membuat petani dan masyarakat merespon positif keberadaan pabrik RTR dapat meningkatkan perekonomian daerah.

3. Pengaruh Manfaat terhadap Sikap

Pengaruh manfaat terhadap sikap. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi pengaruh manfaat (X_1) sebesar 0,208 bertanda positif dan memiliki tingkat signifikansi $0,040 < 0,05$. H_3 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh manfaat terhadap sikap diterima. Hal ini menunjukkan semakin baik manfaat suatu sistem maka semakin baik pula sikap petani dalam menggunakan pabrik RTR sebagai tempat penjualan

hasil. Dalam Davis 1989 menyatakan bahwa manfaat (usefulness) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan kebermanfaatan. Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya. Persepsi manfaat adalah suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem informasi bermanfaat untuk digunakan maka dia akan menggunakannya. Kemanfaatan pabrik RTR adalah manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh petani dalam mendukung kegiatan usahatani sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian berbasis pariwisata di sector pertanian Karena, tingkat kemanfaatan pabrik mempengaruhi sikap para petani terhadap system tersebut.

4. Kemudahan terhadap Sikap

Pengaruh kemudahan terhadap sikap.

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi pengaruh kemudahan (X_2) sebesar 0,200 bertanda positif dan memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. H_4 menyatakan bahwa kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel sikap diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kemudahan suatu sistem maka semakin tinggi pula sikap petani dalam menggunakan pabrik RTR. Persepsi kemudahan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun (free of effort). persepsi kemudahan mempunyai hubungan positif secara langsung terhadap sikap. Penelitian ini sejalan dengan dasar teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. Davis menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif secara langsung dengan sikap. Dimana persepsi kemudahan penggunaan juga merupakan salah satu variabel yang menjadi bagian evaluasi kepercayaan untuk pembentukan sebuah sikap.

5. Sikap terhadap Minat

Sikap terhadap minat petani menggunakan pabrik RTR. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi pengaruh minat (X_3) sebesar 0,412 yang bertanda positif dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. H_5 menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat petani dalam menggunakan pabrik RTR diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sikap petani dal penggunaan maka semakin tinggi pula minat petani dalam menggunakan pabrik RTR. Hasil penelitian didukung Phelps & Hoy, 1996 menyatakan bahwa sikap adalah evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu objek atau perilaku, termasuk perasaan dan respon-respon yang mempengaruhinya. Bahwa sikap konsumen menjadi faktor yang penting dalam pengambilan keputusan. Terdapat hubungan yang kuat antara sikap terhadap minat. Semakin positif sikap konsumen terhadap suatu produk, semakin kuat minat terhadap produk tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menggunakan pabrik RTR sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian daerah.

6. Sikap memediasi Manfaat terhadap Minat

Sikap memediasi manfaat terhadap minat.

Berdasarkan uji sobel test diperoleh nilai t hitung 1,3052 > dari nilai t tabel 1,2881. H_6 menyatakan bahwa sikap mampu memediasi pengaruh manfaat terhadap minat petani menggunakan pabrik RTR diterima. Hal ini menunjukkan jika kualitas manfaat ditingkatkan, maka sikap penggunaan petani akan meningkat, dan jika sikap penggunaan meningkat, maka minat menggunakan pabrik RTR juga akan meningkat. Dalam persepsi kemanfaatan apabila terdapat nilai manfaat dalam penggunaan pabrik RTR sebagai tempat penjualan hasil, apabila nilai manfaat sudah didapatkan maka akan mempengaruhi sikap petani baik perasaan senang, perasaan nyaman, dan sikap menerima dalam penggunaan pabrik RTR. Begitu pula yang terjadi pada responden dalam menggunakan pabrik RTR untuk melakukan kegiatan penjualan hasil panen, karena terdapat nilai manfaat sehingga dapat menunjang kegiatan lebih efektif dan efisien. Respon positif yang diberikan petani dan masyarakat terhadap pabrik RTR akan berdampak pada peningkatan perekonomian daerah yang terfokus pada sector pertanian sebagai *trand setter* pariwisata

7. Sikap memediasi Kemudahan terhadap minat

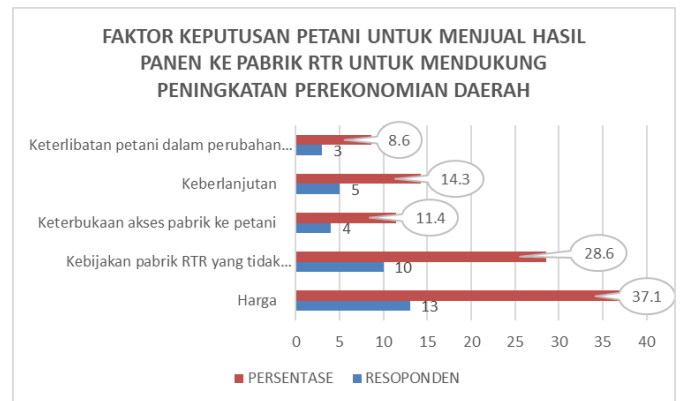
Sikap memediasi Kemudahan terhadap Minat

Sikap memediasi kemudahan terhadap minat petani penggunaan pabrik RTR. Berdasarkan uji sobel test diperoleh nilai t hitung 1,4372 > dari nilai t tabel 1,2610. H_7 menyatakan bahwa sikap mampu memediasi pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan pabrik RTR diterima. Hal ini menunjukkan jika kualitas kemudahan ditingkatkan, maka sikap penggunaan petani akan meningkat, dan jika sikap penggunaan meningkat, maka minat menggunakan pabrik RTR juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Farizi & Syaefullah, 2013 bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan pabrik RTR. Peningkatan kemudahan penggunaan pada transaksi dalam sektor bisnis dapat berpengaruh terhadap meningkatnya penggunaan pabrik RTR. Tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi terhadap transaksi pabrik RTR yang digunakan untuk memperoleh layanan yang diharapkan akan menghasilkan tingkat entitas yang tinggi terhadap petani dan berdampak pada peningkatan perekonomian daerah.

B.Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menjual hasil panen

Berdasarkan hasil penelusuran dari kegiatan penyuluhan dengan 35 kelompok tani yang aktif dari 7 desa diketahui ada Beberapa Faktor-faktor penyebab keputusan petani nantinya menjual hasil panen di pabrik RTR diantaranya

- Harga
- Kebijakan pabrik RTR yang tidak membebankan petani
- Keterbukaan akses pabrik ke petani
- Keberlanjutan
- Keterlibatan petani dalam perubahan kebijakan pabrik



Gambar.1 Grafik Faktor keputusan petani untuk menjual hasil panen ke pabrik RTR

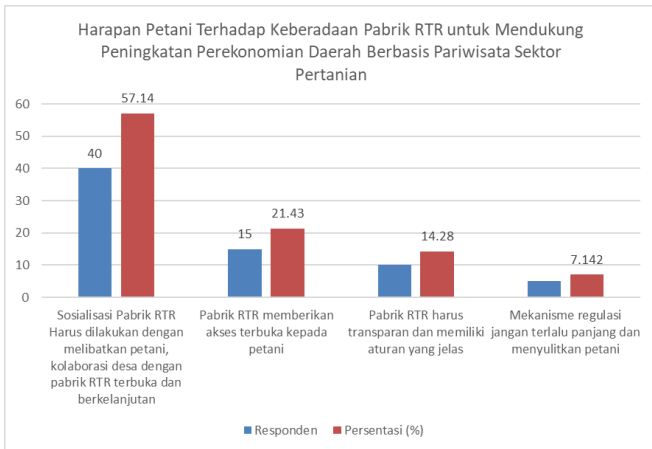
Gambar 1 menunjukkan bahwa 37.1 % faktor harga menjadi hal utama. Petani mengharapkan bahwa pabrik RTR menawarkan harga yang tidak merugikan petani selain itu faktor kebijakan pabrik RTR yang tidak membebankan petani dengan persentase 28.6 %, hal ini didasarkan pada harapan petani bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah harus lebih memperhatikan kalangan bawah. Salah satunya adalah pengawasan harga agar tidak ada *mapia* harga yang bermain. Yang dapat merugikan petani. Tingginya minat petani dan masyarakat dalam menggunakan pabrik RTR untuk usahatani berdampak pada peningkatan perekonomian daerah. Selebihnya sector pertanian saat ini menjadi sector kunci dalam mendukung ketahanan pangan dan terarah ke pariwisata dibidang pertanian.

3. Manfaat pabrik Rice to Rice (RTR) BULOG NTB bagi petani dan masyarakat

Hasil kuisisioner dan hasil indepth interview dengan kelompok tani menunjukkan bahwa Manfaat pabrik RTR BULOG NTB masih belum dirasakan Secara nyata karena sosialisasi program pabrik belum merata. Ke depannya pabrik RTR melakukan sosialisasi ke desa dengan melibatkan petani agar tujuan pabrik menjadi wadah yang akan memberikan kebermanfaatn kepada petani khususnya di petani sekitar lokasi pabrik dapat dirasakan. Pada dasarnya keberadaan pabrik RTR sangat diharapkan oleh petani untuk tetap berperan aktif namun, hasil data yang diperoleh masih ada yang belum mengetahui keberadaan pabrik RTR sebagai salah satu wadah ekonomi pertanian untuk mendukung peningkatan perekonomian daerah berbasis pariwisata dibidang sector pertanian.

C.Harapan Petani

Hasil wawancara mendalam pada kegiatan penyuluhan terdapat Beberapa harapan petani untuk ke depannya pabrik RTR dapat bermanfaat secara nyata untuk mendukung keberlanjutan usahatani dan mencapai peningkatan perekonomian di Kecamatan sikur baik dalam focus. Harapan petani tersebut disajikan pada tabel berikut:



Gambar 2. rafik Persentase Harapan Petani Terhadap Pabrik RTR

Berdasarkan grafik 2 menunjukkan 35,7 % petani mengharapkan adanya kolaborasi pabrik RTR dengan desa secara berkelanjutan, 26,6 % petani mengharapkan sosialisasi pabrik RTR harus melibatkan petani, 21,4 % petani mengharapkan pabrik RTR harus transparan dan memiliki aturan yang jelas. Dalam mendukung peningkatan perekonomian daerah dalam Mewujudkan pariwisata disektor pertanian.

C. Hasil Forum Group Discussion (FGD)

FGD dilakukan sebagai salah satu upaya dalam membuat kebijakan yang transparan untuk keberlanjutan usahatani. Pada kegiatan FGD melibatkan stakeholder diantaranya pihak kecamatan, pihak pabrik, kepala desa ketua kelompok tani. Ada Beberapa masalah dan memberikan solusi (tabel 1)

Tabel 1. Masalah dan Solusi yang diangkat dalam kegiatan Forum Group discussion (FGD)

No	Masalah	Solusi
1	Petani tidak merasakan adanya manfaat program pemerintah	Evaluasi dari pemerintah dan melakukan pendekatan sosial dengan masyarakat khususnya petani
2	Petani menganggap program-program pemerintah hanya untuk sekelompok orang yang memiliki kepentingan	Aturan yang jelas dari setiap program pemerintah
3	BULOG dan Pabrik RTR tidak diketahui peran dan fungsinya oleh masyarakat khususnya petani	Melakukan sosialisasi kepada petani dengan mengundang petani atau bekerjasama dengan masing-masing desa
4	Ada tanggapan negative tentang pabrik RTR	Pabrik RTR melakukan pendekatan dengan semua pihak
5	Andil desa tidak ada	Desa harus melakukan kolaborasi dengan pabrik RTR
6	Basis Pariwisata pada Sektor Pertanian belum tertata	Pemerintah Daerah, Dinas Pariwisata dan Pabrik RTR melakukan kolaborasi dalam melakukan pemetaan lokasi pariwisata di sector pertanian dalam mendukung peningkatan perekonomian daerah

Sumber : Data Primer (Hasil FGD), 2024

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh peran dan manfaat dengan sikap, minat dan kemudahan sebagai variabel intervening, dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat kegiatan usahatani. Artinya semakin tinggi manfaat yang dirasakan petani, maka semakin tinggi pula minat menggunakan pabrik RTR; Pengaruh kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat kegiatan usahatani. Artinya semakin tinggi tingkat kemudahan yang diberikan kepada petani, maka semakin tinggi pula minat petani dalam menggunakan pabrik RTR; Pengaruh manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Artinya semakin baik manfaat yang diperoleh petani untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat kegiatan usahatani maka semakin baik pula sikap petani dalam menggunakan pabrik RTR; Pengaruh kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Artinya semakin tinggi tingkat kemudahan semakin tinggi pula sikap petani dalam menggunakan pabrik RTR; Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat kegiatan usahatani. Artinya semakin tinggi sikap penggunaan, maka semakin tinggi pula minat petani dalam menggunakan pabrik RTR. Sikap mampu memediasi pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat kegiatan usahatani. Artinya jika kualitas manfaat ditingkatkan, maka sikap penggunaan petani akan meningkat, dan jika sikap penggunaan meningkat, maka minat untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat kegiatan usahatani juga akan meningkat; Sikap mampu memediasi kemudahan terhadap minat untuk menggunakan pabrik RTR sebagai tempat kegiatan usahatani. Artinya jika kualitas kemudahan ditingkatkan, maka sikap penggunaan petani akan meningkat, dan jika sikap penggunaan meningkat, maka minat menggunakan pabrik RTR juga akan meningkat.
2. Hasil wawancara mendalam dengan 35 ketua kelompok tani aktif menunjukkan bahwa 37.1 % faktor harga menjadi hal utama. Petani mengharapkan bahwa pabrik RTR menawarkan harga yang tidak merugikan petani selain itu faktor kebijakan pabrik RTR yang tidak membebankan petani dengan persentase 28.6 %, hal ini didasarkan pada harapan petani bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah harus lebih memperhatikan kalangan bawah. Salah satunya adalah pengawasan harga agar tidak ada mapia harga yang bermain yang dapat merugikan petani. Hasil penyuluhan mengangkat harapan-harapan petani kedepannya

DAFTAR RUJUKAN

pada pabrik RTR dimana 57,14 % Sosialisasi Pabrik RTR Harus dilakukan dengan melibatkan petani, kolaborasi desa dengan pabrik RTR terbuka dan berkelanjutan dan hasil FGD terdapat 5 masalah yang diangkat dan solusi yang diberikan untuk kebermanfaatannya dari pabrik RTR di kecamatan sikur.

3. Manfaat pabrik Rice to Rice (RTR) BULOG NTB bagi petani dan masyarakat Hasil kuisioner dan hasil *indepth interview* dengan petani dan kelompok tani menunjukkan bahwa Manfaat pabrik RTR BULOG NTB masih belum dirasakan Secara nyata karena sosialisasi program pabrik belum merata. Ke depannya pabrik RTR melakukan sosialisasi ke desa dengan melibatkan petani agar tujuan pabrik menjadi wadah yang akan memberikan kebermanfaatannya kepada petani khususnya di petani sekitar lokasi pabrik dapat dirasakan.
4. Sektor pertanian berbasis pariwisata merupakan hal penting dalam Mewujudkan peningkatan perekonomian daerah sehingga kolaborasi semua pihak dibutuhkan baik pemerintah daerah, dinas pariwisata dan pabrik RTR sebagai wadah petani

Saran

Sebagai anak usaha BULOG Pabrik Rice To rice (RTR) harus melakukan pendekatan secara holistic dengan Semua sector sehingga dapat membantu perekonomian daerah dan menjadi wadah penting yang berperan dalam membentuk pariwisata disektor pertanian.

- [1]. Ansyar, M., & Herdiana, H. (2023). Analysis of the Factors Causing a Decline in Soil Quality and Their Solutions as an Effort to Increase Agricultural Productivity in Dry Areas. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 3875-3882.
- [2]. Arifah, N., & Ratno, F. A. (2024). Analisis Peran Manfaat dan Kemudahan dalam Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 1-9.
- [3]. Herdiana, H., & Andiana, B. D. L. (2025). Analisis Peran Dan Manfaat Pabrik Rice To Rice (Rtr) Program Bulog Ntb Terhadap Keberlanjutan Usahatani Padi Di Kecamatan Sikur. *Agribios*, 23(1), 1-11.
- [4]. Mularahman, M., Yasin, M., & Herdiana, H. (2023). Peran penyuluh pertanian dalam mendukung keberlanjutan usaha agribisnis pemuda tani (Studi kasus di Desa Lantan) Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 334-338.
- [5]. Nasution LZ, Belakang Al. Repositioning Of The Role And Function Of Bulog In Food Trade System Pada Program Kerja Kabinet Melalui Dua Periode Pelita (Pembangunan Lima Tahun) dari kurun dan gandum . Kebijakan ini terbukti menghasilkan dari penempatan BULOG sebagai organ penting y. 2016;59-73.
- [6]. Perum BULOG. Unit Bisnis Industri. BULOG [Internet]. 2024;1. Tersedia pada: <https://www.bulog.co.id/unit-bisnis-industri/>
- [7]. Badan Pangan Nasional. Harga Beras Mulai Turun, NFA Terus Dorong Pemenuhan Pasokan Beras. Badan Pangan Nasional [Internet]. 11 Oktober 2024;1. Tersedia pada: adanpangan.go.id/blog/post/harga-beras-mulai-turun-nfa-terus-dorong-pemenuhan-pasokan-beras